Bina Darma Conference on Engineering Science
http://conference.binadarma.ac.id/index.php/BDCES e-ISSN: 2686-5785

ANALISIS PENERAPAN METODE 5R (STUDI KASUS : PT. SPS HONDA MOTOR PALEMBANG)

Doni Perjaka Sakti[1] , Ch. Desi Kusmindari[2]
[1,2]Teknik Industri, Universitas Bina Darma, Palembang
Jalan Jenderal Ahmad Yani No.12, Palembang
e-mail: doniditiya@gmail.com,desi_christofora@binadarma.ac.id

Abstract

PT. SPS Honda Motor Palembang is a company engaged in the sale and motorcycle service. Problems that often arise in Automotive companies today is a lack of attention to human aspects, if you want to understand employee behavior, a manager or leader must be able to create conditions that support work comfort and enthusiasm, so that with these conditions employees can improve quality. it works. This study aims to determine the application of the 5R method in the company PT. SPS Honda Motor and made comparisons with the company PT. Astra Honda Motor as the flagship official dealer. 5R is a basic movement or fundamental movement to change an area or work environment in accordance with the standards set by each company. After conducting the 5R audit at the location, the author assesses the implementation of the 5R at PT. SPS Honda Motor is already very good. From the results of the 5R audit research analysis results obtained with an average overall value of 87.26 at PT. SPS Honda Motor and slightly superior to PT. Astra Honda Motor with an overall average score of 88.76.
***Keywords** : Company, Sector or Work Environment Area, Implementation of the 5R Method, 5R Patrol, 5R Audit.*

Abstrak

PT. SPS Honda Motor Palembang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan jasa service kendaraan sepeda motor. Masalah yang sering muncul dalam perusahaan Otomotif saat ini adalah kurangnya perhatian terhadap aspek manusiawi, bila ingin memahami perilaku karyawan, seorang manager atau pimpinan harus dapat menciptakan kondisi yang mendukung kenyamanan dan kegairahan kerja, sehingga dengan kondisi tersebut karyawan dapat meningkatkan mutu kerjanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan netode 5R diperusahaan PT. SPS Honda Motor dan melakukan perbandingan dengan perusahaan PT. Astra Honda Motor selaku dealer resmi unggulan. 5R adalah suatu gerakan dasar atau gerakan fundamental untuk merubah suatu area atau lingkungan kerja yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh masing-masing perusahaan. Setelah dilakukannya audit 5R di lokasi, penulis menilai penerapan 5R di PT. SPS Honda Motor sudah sangat baik. Dari hasil analisis penelitian audit 5R tersebut mendapat perolehan dengan rata-rata nilai keseluruhan 87,26 pada PT. SPS Honda Motor dan sedikit lebih unggul PT. Astra Honda Motor dengan nilai rata-rata keseluruhan 88,76.
Kata Kunci: Perusahaan, Sektor/Lingkungan Kerja, Penerepan Metode 5R, Patroli 5R, Audit 5R.

1. PENDAHULUAN

Pada tahun 2000 PT. Federal Motor dan beberapa anak perusahaan di merger menjadi satu dengan nama PT. Astra Honda Motor (AHM), yang komposisi kepemilikan sahamnya menjadi 50% milik PT. Astra International Tbk dan 50% milik Honda Motor Co. Japan.Saat ini PT. AHM memiliki 3 fasilitas pabrik perakitan, pabrik pertama berlokasi Sunter, Jakarta Utara yang juga berfungsi sebagai kantor pusat. Pabrik ke dua berlokasi di Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, serta pabrik ke 3 yang sekaligus pabrik paling mutakhir berlokasi di kawasan Cikarang Barat, Bekasi. Pabrik ke 3 ini merupakan fasilitas pabrik perakitan terbaru yang dengan keseluruhan fasilitas ini PT. AHM saat ini memiliki kapasitas produksi 3 juta unit sepeda motor per-tahunnya, untuk permintaan pasar sepeda motor di Indonesia yang terus meningkat. Salah satu puncak prestasi yang berhasil diraih PT. AHM adalah pencapaian produksi ke 20 juta pada. Karyawan PT. AHM saja saat ini berjumlah sekitar 12.843 orang,ditambah 130 vendor dan supplier serta ribuan jaringan lainnya. Dan salah satu dari cabang PT. AHM tersebut adalah PT. Astra Motor Palembang cabang Plaju dan PT. SPS Honda Motor Palembang.

Pada dasarnya kekuatan yang ada dalam suatu perusahaan terletak pada orang-orang yang ada dalam perusahaan tersebut. Apabila tenaga kerja dilakukan secara tepat dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh perusahaan. Dari uraian jelaslah bahwa faktor sumber daya manusia memegang peranan yang paling penting dan utama dalam proses produksi, karena alat produksi tidak akan berjalan tanpa dukungan dan keberadaan sumber daya manusia.

Masalah yang sering muncul dalam perusahaan Otomotif saat ini adalah kurangnya perhatian terhadap aspek manusiawi, bila ingin memahami perilaku karyawan, seorang manager atau pimpinan harus dapat menciptakan kondisi yang mendukung kenyamanan dan kegairahan kerja, sehingga dengan kondisi tersebut karyawan dapat meningkatkan mutu kerjanya sehingga sekaligus dapat meninggkatkan kualitas dan kuantitas perusahaan itu sendiri. Pihak manajemen perusahaan itu sendiri. Pihak manajemen seharusnya mampu mengakomodasi

persoalan karyawan sejauh yang terkait dengan kepentingan perusahaan. Pertimbangannya bahwa unsur kesehatan dan keselamatan kerja memegang peranan penting dalam peningkatan kualitas, produktifitas dan kesehatan tenaga kerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan hal yang penting bagi perusahaan, karena dampak kecelakakan dan penyakit kerja tidak hanya merugikan karyawan, tetapi juga perusahaan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang benar-benar menjaga keselamatan dan kesehatan karyawannya dengan dilaksnakan oleh seluruh karyawan dan pimpinan perusahaan.

Keselamatan kerja adalah keselamatan yang berkaitan dengan mesin, pesawat, alat kerja, bahan dan proses pengolahannya. Landasan tempat kerja dan lingkunganya serta, bahan dan proses pengolahanya, landasan tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan. PT. HONDA SPS MOTOR PALEMBANG merupakan salah satu jajaran dari perusahaan Astra International Tbk, perusahaan swasta di indonesia yang bergerak di bidang showroom dan bengkel motor di indonesia.

Di PT. SPS HONDA MOTOR PALEMBANG telah menerapkan budaya 5R bagi seluruh pekerja dengan tujuan meningkatkan produktivitas kerja dan efisiensi kerja. Budaya 5R saat ini sudah banyak diterapkan pada banyak perusahaan (organisasi), terbukti melalui penerapan budaya 5R tersebut banyak perusahaan-perusahaan yang tumbuh berkembang menjadi perusahaan maju dan bedaya saing tinggi. Budaya 5R merupakan investasi awal bagi sebuah perusahaan untuk menuju kesuksesan berkelanjutan.

Di lingkungan kerja PT. SPS HONDA MOTOR PALEMBANG memang telah menerapkan konsep 5R yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas kerja, tetapi penerapan metode tersebut belum seluruhnya di terapkan oleh masing-masing pekerja sesuai standar penerapan metode 5R dari PT. AHM. Contohnya ringkas dalam pekerjaan, kerapian saat menata peralatan, resik dalam mebersihkan area kerja, bisa merawat peralatan dan area kerja dengan baik, dan yang terakhir adalah rajin dalam bekerja. Maka oleh sebab itu penelitian ini tertarik untuk menganalisis penerapan metode 5R di PT. SPS Honda Motor Palembang, apakah sudah sesuai menurut standar PT. AHM dan akan dibandingkan dengan penerapan 5R yang diterapkan oleh PT. Astra Motor Palembang.

2. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian di PT. SPS Honda Motor Palembang yang bergerak di bidang penjualan dan service kendaraan bermotor roda dua yang beralamat di Jl. Sultan Moh. Mansyur, Bukit Lama, Kecamatan Ilir Barat 1, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Teknik pengumpulan data :

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung saat penulis melakukan kerja praktek. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Teknik observasi merupakan pengamatan atau peninjauan secara langsung di tempat yaitu di PT. SPS HONDA Motor Palembang dan PT. Astra Motor Palembbang. Dengan mengamati sistem manajemen atau cara kerja karyawan/ti dan mencatat data yang sesuai dengan apa yang diteliti. Data yang diperolah dari observasi adalah :

1) Sejarah perusahaan
2) Visi, Misi Perusahaan
3) Tata Nilai
4) Struktur Organisasi perusahaan
5) Proses kerja
6) Penerapan K3 Pada perusahaan
7) Penerapan Metode 5R

b. Wawancara *(Interview)*

Wawancara atau *Interview* merupakan suatu cara untuk mendapatkan data atau informasi dengan tanya jawab langsung pada narasumber atau karyawan/ti di perusahaan-perusahaan tersebut. Yang mengetahui tentang objek yang diteliti. Data yang diperoleh dari wawancara *(interview)* adalah data sasaran penyebabnya karyawan yang kurang memperhatikan Keselamatan kerja penerapan program 5R yang masih kurang, serta pengendalianya.

2. Data Sekunder

http://conference.binadarma.ac.id/index.php/BDCES e-ISSN: 2686-5785

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau diperoleh dari buku-buku penunjang yang berhubungan dengan masalah yang dibahas berupa buku-buku referensi, penelitian-penelitian terdahulu dan browsing di internet saat berada di lapangan. Adapun teknuk pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

Studi Literatur

Studi Literatur adalah suatu cara untuk mendapatkan data atau informasi melalui pengkajian buku-buku dan penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan masalah-masalah yang dibahas. Data yang diperoleh dari studi literatur adalah :

1) Konsep Metode 5R
2) Pengertian Metode 5R
3) Manfaat Metode 5R

Browsing di Internet

Browsing di internet adalah teknik pengumpulan data melalui internet dengan membuka website yang berhubungan dengan masalah yang di bahas. Data yang diperoleh dari browsing di internet adalah jurnal-jurnal penelitian tentang penerapan konsep 5R.

Setelah data-data diperoleh, maka tahap selanjutnya yang dilakukan adalah mengolah data tersebut. Pengolahan data yang digunakan yaitu Fisiologi kerja dengan menghitung *Cardiovascular Load* (%CVL) dan *Fishbone Chart* (diagram sebab akibat).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Data ini akan menjadi masukan (input) pada tahap pengolahan data. Adapun data-data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data primer, yakni data yang diperoleh langsung dari PT. SPS Honda Motor dan PT. Astra Motor seperti *observasi* dan wawancara.

Pengolahan data adalah tindak lanjut dari kegiatan pengumpulan data yang kemudian dilakukanya data. Setelah dilakukan pengumpulan data, data yang dianggap masih mentah perlu ditindak lanjuti dan dilakukan pengolahan sehingga menjadi informasi yang kemudian dapat digunakan menjawab tujuan dari penelitian yang dilakukan.

Adapun pengolahan data penelitian ini, penulis melakukan suatu kegiatan patroli 5R, dengan mengumpulkan data *Positif Finding, Opportunities For Improvement* (OFI), dan melakukan proses *Improvement Plan* (TINDAKAN PERBAIKAN). Dalam pengolahan data ini penulis menggunakan lembar penilaian Audit 5R dengan score ketegori penilaian sebagai berikut :

Tabel 1. Penilaian

Score	Keterangan
81-100	Sangat baik
61-80	Baik
41-60	Sedang
20-40	Buruk
0-19	Sangat baik

Sumber : Raliby, oesman (2014)

Pada tabel 1 diatas merupakan tabel score atau penilaian pada sebuah objek yang diteliti

Audit Service Ruang Tunggu

Dari proses audit pada kedua perusahaan tersebut, dapat di peroleh hasil seperti dalam tabel berikut :

Tabel 2 Tabel Audit 5R Ruang Tunggu Servis PT. SPS Honda Motor

<table>
<tr><td colspan="2"></td><td colspan="2">Ruang tunggu servis</td><td>Tanggal</td><td colspan="4">02 01 2021</td></tr>
<tr><td colspan="2">Auditor</td><td colspan="2">Doni</td><td>Nilai</td><td colspan="4">88,75</td></tr>
<tr><td colspan="9">PT. SPS Honda Motor</td></tr>
<tr><td>No.</td><td>ITEM</td><td colspan="2">Kriteria Evaluasi</td><td>SB</td><td>BA</td><td>S</td><td>BU</td><td>SB</td></tr>
<tr><td>1</td><td>LANTAI</td><td colspan="2">Lantai dalam keadaan bersih</td><td>90</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
</table>

http://conference.binadarma.ac.id/index.php/BDCES e-ISSN: 2686-5785

2		Lantai sudah aman untuk dilalui orang/barang	90				
3	RUANGAN	Tembok bersih dari kotoran	90				
4		Langit-langit bersih dari kotoran	85				
5		Tidak ada kabel berserakan	85				
6		Barang yang tidak berguna sudah disingkirkan	90				
7		Jaringan kabel sudah di tertata aman	90				
8	PENATAAN FURNITURE	Brosur sudah diletakan dirak sesuai tempatnya dan ringkas	85				
9		Tata letak bangku dan meja sudah sesuai standar perusahaan Astra Motor pusat	85				
10		Rak atau lemari tempat pajangan aksesoris kendaraan sudah ditempatkan sesuai standar	90				
11	ALAT KESELAMATAN DAN KEBERSIHAN	Sudah di tempatkan di tempat yang jelas	90				
12		Posisi dan letaknya mudah di jangkau, jika memerlukan dengan cepat.	95				
TOTAL JUMLAH			1065				
RATA-RATA			88,75				

Hasil yang di peroleh dari audit 5R pada area ruang tunggu servis di PT. SPS Honda Motor dengan total nilai 1065 dan rata-rata nilai 88,75 dengan peringkat sangat baik.

Tabel 3 Tabel Audit 5R Ruang Tunggu Servis PT. Astra Honda Motor

Sektor/Area	Ruang tunggu servis		Tanggal	02 01 2021			
Auditor	Doni		Nilai	90,83			
PT. Astra Honda Motor							
No.	ITEM	Kriteria Evaluasi	SB	BA	S	BU	SB
1	LANTAI	Lantai dalam keadaan bersih	78				
2		Lantai sudah aman untuk dilalui orang/barang	95				
3	RUANGAN	Tembok bersih dari kotoran	95				
4		Langit-langit bersih dari kotoran	90				
5		Tidak ada kabel berserakan	90				
6		Barang yang tidak berguna sudah disingkirkan	90				
7		Jaringan kabel sudah di tertata aman	90				
8	PENATAAN FURNITURE	Brosur sudah diletakan dirak sesuai tempatnya dan ringkas	85				
9		Tata letak bangku dan meja sudah sesuai standar perusahaan Astra Motor pusat	90				
10		Rak atau lemari tempat pajangan aksesoris kendaraan sudah ditempatkan sesuai standar	90				
11	ALAT KESELAMATAN DAN	Sudah di tempatkan di tempat yang jelas	90				
12		Posisi dan letaknya mudah di jangkau, jika memerlukan dengan cepat.	90				

http://conference.binadarma.ac.id/index.php/BDCES e-ISSN: 2686-5785

	KEBERSIHAN						
TOTAL JUMLAH			1090				
RATA-RATA			90,83				

Hasil yang di peroleh dari audit 5R pada area ruang tunggu servis di PT. Astra Honda Motor dengan total nilai 1090 dan rata-rata nilai 90,83 dengan peringkat sangat baik.

Audit Bengkel

Dari proses audit pada kedua perusahaan tersebut, dapat diperoleh hasil seperti dalam tabel berikut:

Tabel 4 Tabel Audit 5R Bengkel PT. SPS Honda Motor

Sektor/Area		Bengkel	Tanggal		02 01 2021		
Auditor		Doni	Nilai		84,63		
PT. SPS Honda Motor							
No.	ITEM	Kriteria Evaluasi	SB	BA	S	BU	SB
1	LANTAI	Lantai dalam keadaan bersih		78			
2		Lantai sudah aman untuk dilalui orang/barang		74			
3	RUANGAN	Tembok bersih dari kotoran	88				
4		Langit-langit bersih dari kotoran	85				
5		Tidak ada kabel berserakan		79			
6		Barang yang tidak berguna sudah disingkirkan	85				
7		Jaringan kabel sudah di tertata aman	85				
8	PENATAAN PERALATAN	Peralatan sparepart sudah diletakan dirak sesuai tempatnya	87				
9		Tata letak peralatan sudah ditempatkan agar mudah dijangkau	85				
10	ALAT KESELAMATAN DAN KEBERSIHAN	Sudah di tempatkan di tempat yang jelas	90				
11		Posisi dan letaknya mudah di jangkau, jika memerlukan dengan cepat.	90				
TOTAL JUMLAH			931				
RATA-RATA			84,63				

Hasil yang di peroleh dari audit 5R pada area bengkel di PT. SPS Honda Motor dengan total nilai 931 dan rata-rata nilai 84,63 dengan peringkat sangat baik.

Tabel 5 Tabel Audit 5R Bengkel PT. Astra Honda Motor

Sektor/Area		Bengkel	Tanggal		02 01 2021		
Auditor		Doni	Nilai		86,18		
PT. Astra Honda Motor							
No.	ITEM	Kriteria Evaluasi	SB	BA	S	BU	SB
1	LANTAI	Lantai dalam keadaan bersih	85				
2		Lantai sudah aman untuk dilalui orang/barang	82				
3	RUANGAN	Tembok bersih dari kotoran	88				
4		Langit-langit bersih dari kotoran	85				
5		Tidak ada kabel berserakan	82				
6		Barang yang tidak berguna sudah	85				

http://conference.binadarma.ac.id/index.php/BDCES e-ISSN: 2686-5785

		disingkirkan					
7		Jaringan kabel sudah di tertata aman	85				
8	PENATAAN PERALATAN	Peralatan sparepart sudah diletakan dirak sesuai tempatnya	89				
9		Tata letak peralatan sudah ditempatkan agar mudah dijangkau	85				
10	ALAT KESELAMATAN DAN KEBERSIHAN	Sudah di tempatkan di tempat yang jelas	92				
11		Posisi dan letaknya mudah di jangkau, jika memerlukan dengan cepat.	90				
TOTAL JUMLAH			948				
RATA-RATA			86,18				

Hasil yang di peroleh dari audit 5R pada area bengkel di PT. Astra Honda Motor dengan total nilai 948 dan rata-rata nilai 86,18 dengan peringkat sangat baik.

Audit Keterampilan

Dari proses audit pada kedua perusahaan tersebut, dapat diperoleh hasil seperti dalam tabel berikut :

Tabel 6 Tabel Audit 5R Keterampilan PT. SPS Honda Motor

Sektor/Area		Keterampilan Karyawan	Tanggal	02 01 2021			
Auditor		Doni	Nilai	88,42			
PT. SPS Honda Motor							
No.	ITEM	Kriteria Evaluasi	SB	BA	S	BU	SB
1	RAJIN	Rajin dalam bekerja	90				
2		Rajin dalam membersihkan area kerja	90				
3	KERAPIAN	Rapi dalam berpakaian	88				
4		Rapi dalam menata peralata kerja	89				
5	KEDISIPLINAN	Disiplin terhadap waktu tanggung jawab	86				
6		Disiplin terhadap sikap dan perilaku	87				
7	KETELITIAN	Teliti dalam pekerjaan	89				
TOTAL JUMLAH			619				
RATA-RATA			88,42				

Hasil yang di peroleh dari audit 5R pada sektor keterampilan karyawan di PT. SPS Honda Motor dengan total nilai 619 dan rata-rata nilai 88,42 dengan peringkat sangat baik.

Tabel 7 Tabel Audit 5R Keterampilan PT. Astra Honda Motor

Sektor/Area		Keterampilan Karyawan	Tanggal	02 01 2021			
Auditor		Doni	Nilai	89,28			
PT. Astra Honda Motor							
No.	ITEM	Kriteria Evaluasi	SB	BA	S	BU	SB
1	RAJIN	Rajin dalam bekerja	90				
2		Rajin dalam membersihkan area kerja	90				
3	KERAPIAN	Rapi dalam berpakaian	89				
4		Rapi dalam menata peralata kerja	90				
5		Disiplin terhadap waktu tanggung jawab	88				

6	KEDISIPLIN AN	Disiplin terhadap sikap dan perilaku	89				
7	KETELITIA N	Teliti dalam pekerjaan	89				
TOTAL JUMLAH			625				
RATA-RATA			89,28				

Hasil yang di peroleh dari audit 5R pada sektor keterampilan karyawan di PT. Astra Honda Motor dengan total nilai 625 dan rata-rata nilai 89,28 dengan peringkat sangat baik.

Rekap Nilai Audit 5R

Setelah dilakukannya audit 5R maka selanjutnya dilakukan rekap data penilaian dari lembar audit kedua perusahaan.

Tabel 8 Rekap Data Penilaian Audit 5R

No	Sektor/Area	Total		Rata-rata	
		PT. SPS	PT. Astra	PT. SPS	PT. Astra
1	Ruang Tunggu Servis	1065	1095	88,75	90,83
2	Bengkel	931	948	84,63	86,18
3	Keterampilan	619	625	88,42	89,28
Total nilai rata-rata				87,26	88,76

Dari hasil rekap data penilaian audit kedua perusahaan tersebut bisa dilihat pada tabel 4.8 maka di dapatlah total nilai rata-rata 87,26 dengan kategori sangat baik dari 3 lokasi yang ada di PT. SPS Honda Motor, dan total nilai rata-rata 88,76 dengan kategori sangat baik dari 3 lokasi yang ada pada PT. Astra Honda Motor.

Analisis Hasil Nilai Audit 5R

Dari hasil audit 5R kedua perusahaan tersebut dengan mempertimbangkan berbagai kondisi di semua sektor/area yang telah di tentukan untuk di audit dengan menggunakan kriteria penilaian Audit 5R pada PT. SPS Honda Motor di dapatkan nilai rata-rata 87,26 yang bisa di lihat pada tabel 4.8, sedangkan pada PT. Astra Honda Motor mendapatkan nilai rata-rata 88,76 yang bisa dilihat pada tabel 4.8, yang mana pada penilaian audit 5R dari kedua perusahaan tersebut terpaut selisih tidak terlalu signifikan dalam penerapan metode 5R akan tetapi lebih unggul sedikit pada perusahaan PT. Astra Honda Motor dikarenakan perusahaan tersebut dealer resmi motor Honda terbesar dipalembang dan merupakan cabang dari induk perusahaan PT. Astra Honda Motor pusat.

Hasil Penilaian Audit 5R Ruang Tunggu Servis

Penilaian area ruang tunggu servis dari kedua perusahaan yang sudah sesuai standar 5R dengan penilaian sebagai berikut:

a. Ruangan terlihat bersih dan tertata dengan rapi
b. Rak buku-buku dan brosur tertata dengan rapi dan enak di lihat sesuai standar 5R
c. Budaya Ringkas, Rapi, Rawat, Resik, Rajin telah terealisasi

Hasil Penilaian Audit 5R Bengkel

Selanjutnya penilaian area bengkel dari kedua perusahaan yang sudah sesuai standar 5R dengan penilaian sebagai berikut:

a. Lokasi bersih dari ceceran minyak dan oli
b. Area lokasi tidak ada peralatan yang berserakan
b. Terdapat rambu peringatan di area workshop
c. Budaya Ringkas, Rapi, Rawat, Resik, Rajin telah terealisasi

Hasil Penilaian Audit 5R Keterampilan Karyawan

Selanjutnya penilaian sektor keterampilan karyawandari kedua perusahaann yang sudah sesuai standar 5R dengan penilaian sebagai berikut:

a. Para karyawan bersikap ramah terhadap konsumen
b. Rajin dalam bekerja

c. Seluruh karyawan rapi dalam berpakaian dan rapi dalam menata peralatan pekerjaan
c. Para karyawan menerapkan disiplin terhadap sikap, perilaku, waktu dan tanggung jawab

4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil kegiatan penelitian pada PT. SPS Honda Motor Palembang maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Setelah dilakukannya audit 5R di lokasi PT. SPS Honda Motor, penulis menilai penerapan 5R di PT. SPS Honda Motor sudah sangat baik.
2. Dari hasil analisis penelitian audit 5R tersebut mendapat perolehan dengan rata-rata nilai keseluruhan 87,26 pada PT. SPS Honda Motor dan sedikit lebih unggul PT. Astra Honda Motor dengan nilai rata-rata keseluruhan 88,76.

SARAN

A. Untuk Perusahaan

1. PT. SPS Honda Motor Palembang hendaknya menjaga pencapaian yang telah terealisasi dengan sangat baik ini bahkan bila perlu harus melakukan inovasi demi peningkatan dalam menerapkan standar 5R dan selalu mewajibkan budaya kegiatan 5R.
2. Manajemen PT. SPS Honda Motor harus selalu mengingatkan kepada pekerja agar budaya 5R ini bisa menjadi budaya bagi para pekerja dan mereka selalu menerapkanya di area tempat dimanapun mereka bekerja.

B. Untuk Penelitian Selanjutnya

1. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referansi untuk penelitian.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas metode penelitian ini agar dapat menerapkan metode 5R sesuai ketentuan diperusahaan yang akan dilaksanakan penelitian.

5. REFERENSI

[1] Gunawan (2007), Pendekatan *action research,* chandrax.wordpress.com, at 19 mei 2007.
[2] Kristianto (2000), Penerapan konsep 5R agar terbentuknya suatu budaya kerja meningkatkan efisiensi dalam bekerja, Jurnal, eprints.umg.ac.id.
[3] Levin, Kurt (1973), Kolaborasi antara peneliti dan *client* dalam mencapai tujuan.
[4] Madya (2006), Patroli 5R adalah kegiatan berkeliling area kerja.
[5] Martinsons, davison (2004), Teori dan praktik dapat diintegrasikan dengan pembelajaran dari hasil intervensi yang direncanakan.
[6] Purwanto, Arief Bayu (2018), Penerapan 5R (Rapi, Ringkas, Resik, Rawat, Rajin) Di PT. PERTAMINA DPPU9 ADI SUMARNO BOYOLALI. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jurnal.
[7] Raliby, Oesman (2014), Analisis Penerapan Metode 5R Pada Kerajinan Serat Alam Menuju Pencapaian Sertifikasi CEMARK. Universitas Muhammadiyah Magelang, Jurnal.
[8] Sadri, Chareull (2012) Penerapan Metode 5R Di PT. Baja Ringan Industri. Universitas Sumatera Utara, Jurnal.
[9] Usman, Ch Desi K (2017), Penerapan Metode 5R di Lingkungan Pertamina EP *ASSET* 1 *FIELD* RAMBA. Universitas Bina Darma Palembang, Jurnal.